

Maestrolink Balanced IDR merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Financial Indonesia

PT AXA FINANCIAL INDONESIA

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Financial menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1.079 Triliun (per Desember 2011), yang telah melayani 101 juta nasabah yang beroperasi di 61 negara di seluruh dunia. Pada Tahun 2011, AXA Financial mendapatkan penghargaan "Excellent" pada Call Centre Award 2011 yang dilakukan oleh Majalah Marketing dan Service Excellence. Menunjukkan komitmen AXA Financial terhadap pelayanan kepada nasabah.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan tingkat pengembalian investasi yang konsisten dalam jangka waktu menengah dan panjang yang lebih tinggi dari pada deposito dengan volatilitas yang lebih rendah dari pada saham.

RINCIAN PORTFOLIO

Kas dan Pasar Uang	0.00%
Reksadana	100.00%

ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA

Saham	Min. 60% - Maks. 90%
Obligasi dan Pasar Uang	Min. 10% - Maks. 40%

LIMA BESAR EFEK DALAM PORTFOLIO REKSADANA

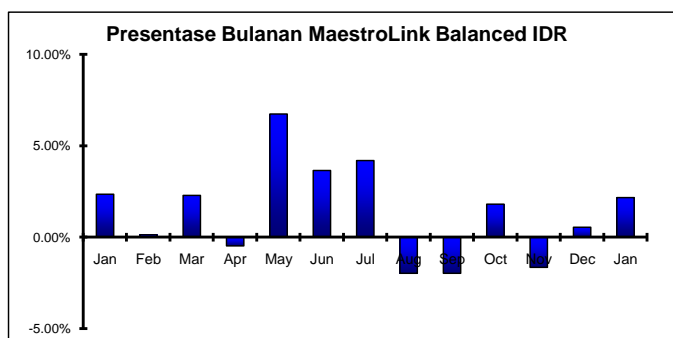
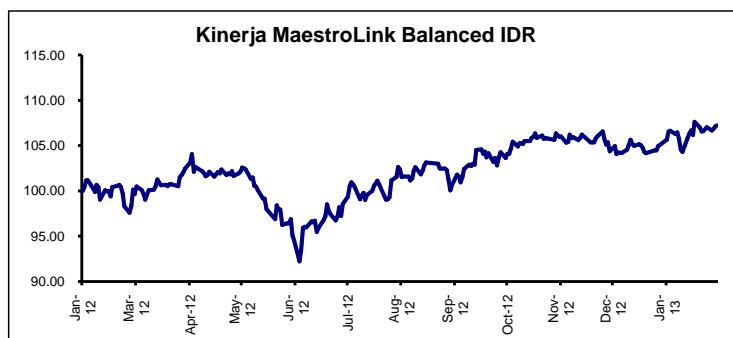
Saham - Astra Internasional	8.07%
Saham - Bank Central Asia	6.39%
Obligasi - FR 0058	6.16%
Saham - Bank Mandiri	5.67%
Saham - Telkom	5.31%

RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA

Saham	65.05%
Obligasi	13.85%
Kas & Pasar Uang	21.10%

*data diperoleh dari Fund Manager

KINERJA PORTFOLIO



	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
Maestrolink Balanced IDR	2.16%	1.02%	4.45%	2.16%	7.23%	143.01%
ATD 6 Rp + LQ45 (50:50)	1.98%	1.23%	4.52%	1.98%	7.25%	106.11%

KOMENTAR PASAR

Maestrolink Balanced IDR membukukan kinerja Positif dibulan Januari 2013 seiring dengan membaiknya kinerja IHSG yang ditutup pada level 4453.7 (+3.17% MoM) dibanding bulan Desember 2012. Adanya aliran dana sebesar USD 587 juta masuk ke pasar saham Indonesia mengakibatkan naiknya IHSG selama Januari 2013. Kinerja IHSG didukung oleh sektor properti (11.4%), perbankan (8.0%), pertambangan (4.5%), seiring dengan ekspektasi kinerja dan potensi pemulihan ekonomi global. Defisit neraca perdagangan memberi lebih banyak sentimen negatif di pasar obligasi. Inflasi 4,6% YoY Januari lebih tinggi dari bulan sebelumnya Desember 2012 sebesar 4,3%. Cadangan devisa di akhir Desember 2012 mencapai USD 112.78 milyar (lebih besar dibandingkan bulan November 2012 sebesar 111.29 milyar). Kepemilikan asing pada obligasi pemerintah di bulan Januari meningkat di level IDR 273.2 triliun (dibandingkan bulan December 2012 di level IDR 270.5 triliun). Rupiah ditutup di level 9698, menguat dibandingkan penutupan Desember 2012 pada level 9670

INFORMASI LAIN

Periode Penilaian	: Harian	Jumlah Dana Kelolaan	: Rp 107.965 Bio
Tanggal Peluncuran	: 19 Januari 2006	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: Rp 2,430.0700
Mata Uang	: Rp		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.